

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, DAN ASPEK
EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana S1 Ekonomi**

Oleh

**IRA MULIANTIKA
NPM. 1602110073**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 17 September 2020

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IRA MULIANTIKA
NPM : 1602110073

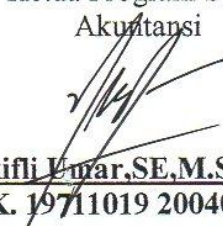
Dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, DAN ASPEK EFESIENSI TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

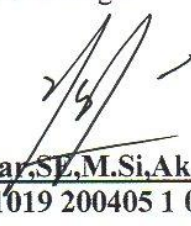
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19760202 200607 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Juni 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IRA MULIANTIKA
NPM : 1602110073

Dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, DAN ASPEK EFESIENSI TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 17 September 2020

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat Nya yang telah melimpahkan rahmat dalam penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Dan Aspek Efesiensi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Mulyadi Puteh dan Ibunda tercinta Lasiem yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada abang dan adik penulis (Novan, Ayu dan Bella) yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak H. Aslam Nur, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

6. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya semenjak dari pertama hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak Ermad MJ, SE,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya semenjak dari pertama hingga selesainya skripsi ini.
8. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mendidik, membimbing, memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan sepenuh hati.
9. Para sahabatku tercinta (ola, nadia, yuni, dhian, yunda, alya dan maulana), yang telah banyak memberikan bantuan serta semangat yang tiada hentinya dalam suka maupun duka selama kuliah sampai tahap penyelesaian tugas akhir.
10. Dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan ini, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan ini masih banyak kekurangannya sehingga kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Banda Aceh, 18 Juli 2020

Penulis,

Ira Muliantika

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTARK	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Landasan Teoritis	10
2.1.1 Profitabilitas.....	10
2.1.2 Likuiditas	12
2.1.3 Kualitas Asset	14
2.1.4 Aspek Efisiensi.....	15
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.3.1 Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas.....	21
2.3.2 Hubungan Kualitas Asset dengan Profitabilitas	21
2.3.3 Hubungan Aspek Efisiensi dengan Profitabilitas Asset.....	21
2.4 Hipotesis.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	28
3.4.1 Variabel Tidak Bebas.....	28
3.4.2 Variabel Bebas.....	29
3.4.2.1 Rasio Likuiditas.....	30
3.4.2.2 Kualitas Asset.....	30
3.4.2.3 Rasio Aspek Efisiensi.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
3.6 Pengujian Asumsi Klasik	33

3.7 Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	38
4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis	41
4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	41
4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	42
4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	43
4.1.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	43
4.1.3 Koefisien Determinasi Hipotesis.....	44
4.2. Pembahasan.....	44
4.2.1 Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset dan Aspek Efisiensi terhadap Profitabilitas	45
4.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.....	46
4.2.3 Pengaruh Kualitas Asset terhadap Profitabilitas.....	47
4.2.4 Pengaruh Aspek Efisiensi terhadap Profitabilitas	48
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Likuiditas dan Profitabilitas.....	2
Tabel 1.2 Rasio Aktivitas dan Profitabilitas	3
Tabel 1.3 Leverage dan Profitabilitas	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	27
Tabel 3.2 Rincian Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	38
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama perbankan yang terdaftar selama periode 2017-2018	54
Lampiran 2 Data Variabel.....	55
Lampiran 3 Regresi Linier Berganda.....	58

**PENGARUH LIKUIDITAS , KUALITAS ASSET, DAN ASPEK EFESIENSI
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah likuiditas, Kualitas Asset, dan Aspek Efisiensi berpengaruh secara simultan dan secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, Kualitas Asset, dan Aspek Efisiensi secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian secara parsial likuiditas, Kualitas Asset, dan Aspek Efisiensi berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci: *Likuiditas, Kualitas Asset, dan Aspek Efisiensi dan Profitabilitas*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan merupakan aset yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Di Indonesia sendiri, perkembangan perekonomian tidak bisa dilepaskan dari besarnya peranan lembaga keuangan. Secara umum lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau keduanya menghimpun dan menyalurkan dana (Kasmir, 2012:12). Lembaga keuangan dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank (Triandaru & Totok, 2009:5). Sektor perbankan merupakan bagian penting dari infrastruktur untuk kinerja kebijakan ekonomi makro dan moneter yang kuat di tingkat nasional (Javaid *et al.*, 2011). Dinamisnya aktivitas perekonomian masyarakat menuntut setiap lembaga keuangan mampu memberikan kepercayaan bagi masyarakat dalam fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary). Efisien dan optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal (Miadalyini, 2013).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010:33). Profitabilitas di dalam dunia perbankan sangat penting baik untuk pemilik, penyimpan, pemerintah dan masyarakat (Audhya,

2014). Oleh karena itu bank perlu menjaga profitabilitas agar tetap stabil atau bahkan meningkat. *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi dalam mengukur profitabilitas suatu bank. *Return on Asset* digunakan karena merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi bank dan digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva-aktiva yang dimilikinya (Agustiningrum, 2013), selain itu *Return on Asset* merupakan proksi dari profitabilitas yang paling penting di dalam perbankan dibanding proksi profitabilitas lainnya. Tingginya tingkat *Return on Asset* menunjukkan tingkat return yang diterima oleh bank juga tinggi. Perekonomian yang memiliki sektor perbankan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mampu berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan (Alper & Anbar, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas. Beberapa faktor tersebut yaitu Likuiditas, Kualitas aset, Aspek efesiensi. Faktor yang pertama yaitu Likuiditas, Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi tuntutan jangka pendeknya.

Berdasarkan pengamatan awal pada perusahaan sektor Perbankan ditemukan satu perusahaan yang tingkat Likuiditasnya meningkat dari tahun 2017-2018 secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

No	Kode	Nama Bank	Likuiditas		Profitabilitas	
			Tahun			
			2017	2018	2017	2018
1	BBMD	Bank Mestika DharmaTbk	81.02	86.93	3.2	2.96

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan bahwa teori dan fakta berbeda. Teori menjelaskan bahwa semakin meningkatnya likuiditas suatu bank maka semakin meningkat pula suatu Profitabilitas bank. Namun, faktanya menjelaskan bahwa semakin meningkatnya likuiditas suatu bank semakin menurun pula profitabilitas.

Selanjutnya faktor Kualitas aset terhadap Profitabilitas secara ringkas dapat dilihat pada tabel 1.2 Tabel tersebut menampilkan rasio Kualitas aset dan rasio Profitabilitas.

Tabel 1.2
Rasio Kualitas Aset dan Profitabilitas

No	Kode	Nama Bank	Kualitas aset		Profitabilitas	
			Tahun			
			2017	2018	2017	2018
1	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,06	0,67	2,72	3,17

Berdasarkan Tabel 1.2 menjelaskan bahwa teori dan fakta berbeda. Teori menjelaskan bahwa semakin meningkatnya Kualitas Aset suatu bank maka semakin menurun pula suatu Profitabilitas bank. Namun, faktanya menjelaskan bahwa semakin meningkatnya kualitas aset suatu bank semakin meningkat pula profitabilitas.

Selanjutnya faktor Aspek Efisiensi terhadap Profitabilitas secara ringkas dapat dilihat pada tabel 1.3 Tabel tersebut menampilkan rasio Efisiensi dan rasio Profitabilitas.

Tabel 1.3
Rasio Efisiensi dan Profitabilitas

No	Kode	Nama Bank	Efesiensi		Profitabilitas	
			Tahun			
			2017	2018	2017	2018
1	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1.96	2,10	77,07	74,43

Berdasarkan tabel 1.3 menjelaskan bahwa teori dan fakta berbeda. Teori menjelaskan bahwa semakin meningkatnya Efisiensi suatu bank maka semakin meningkat pula Profitabilitas bank. Namun, faktanya menjelaskan bahwa semakin meningkatnya Efisiensi suatu bank semakin menurun pula profitabilitas.

Secara teoritis Profitabilitas suatu Bank dapat di pengaruhi oleh kinerja keuangan Bank yang meliputi kinerja aspek likuiditas, Kualitas Asset dan Efisiensi. Pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasional bank, hal tersebut dikarenakan dana yang dikelola oleh bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang bersifat jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu (Puspitasari, 2009). Kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat kepada bank itu sendiri sehingga akan membantu kelangsungan operasional maupun keberadaan bank tersebut. Manajemen likuiditas sangat penting bagi setiap organisasi untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek di dalam kegiatan operasionalnya (Saleem & Rehman, 2011). Pengelolaan likuiditas yang baik oleh bank juga sangat penting terutama jika terjadi krisis ekonomi global (Vodova,2011), Secara teknis likuiditas dapat diartikan kemampuan terus menerus perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Uremadu et al, 2012). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio likuiditas yang umum dipergunakan di dalam perbankan (Sudirman, 2013:185). *Loan*

to Deposit Ratio merupakan komposisi perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah dana yang digunakan, modal sendiri dan juga dana masyarakat yang dihimpun (Kasmir, 2011:225). Tinggi rendahnya tingkat *Loan to Deposit Ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 Batas aman *Loan to Deposit Ratio* pada bank berkisar antara 78-10 persen. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan lembaga keuangan tersebut dalam kondisi illikuid atau perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, sebaliknya tingkat rasio yang rendah menunjukkan bank dalam kondisi likuid atau perusahaan mampu memenuhi kewajiban tersebut (Kasmir, 2011:130). Bank yang berada dalam kondisi illikuid akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat dan menyulitkan kegiatan operasional utama bank itu sendiri dalam penyaluran kredit sehingga berdampak terhadap tinggi rendahnya profitabilitas.

Kualitas Aktiva atau *earning asset* adalah “kemampuan dari aktiva aktiva yang dimiliki oleh bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya” (Lukman Dendawijaya 2009: 61). Untuk mengukur Kualitas asset menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) sebagai proksi. *Non Performing Loan* dapat mengukur kemampuan bank dalam meminimalkan kredit bermasalah yang dihadapi (Puspitasari, 2009). Bank memberikan pinjaman kepada nasabah, namun ketika nasabah gagal memenuhi kewajibannya maka masalah kredit macet akan meningkat (Kargi, 2014). Tingginya tingkat rasio *Non Performing Loan* memiliki arti kualitas kredit suatu bank buruk dan menyebabkan kredit bermasalah semakin banyak, sehingga kerugian yang timbul

akibat kredit bermasalah semakin besar (Fifit, 2013). Manajemen bank harus mengetahui bagaimana kebijakan kredit dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank, sehingga akan berdampak pula terhadap tingkat profitabilitas yang dicapai oleh bank itu sendiri (Nawaz & Munir, 2012).

Efisiensi Bank adalah “kemampuan bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu” (Martono 2013: 87). Efisiensi Bank dapat diukur dengan rasio keuangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional dalam rangka mendapatkan pendapatan operasional. BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, Hal ini terjadi karena jika BOPO meningkat berarti telah terjadi peningkatan biaya (beban) operasional dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya laba akan menurun dan ROA akan turun.

Berdasarkan mengamatan awal yang telah dilakukan teori dan fakta sangat berbeda. Kondisi menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti oleh penulis, selain itu, tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui sigifikansi pengaruh variable LDR,NPL,BOPO, terhadap Profitabilitas pada bank yang listing di bursa efek. Penulis menggunakan variabel independen Likuiditas, kualitas asset, dan Aspek Efisiensi dengan variabel dependen Profitabilitas sama dengan penelitian sebelumnya namun, perbedaan penelitian ini adalah objek yang diteliti dan priode penelitian.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh likuiditas , kualitas asset, dan Aspek Efisiensi Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas , kualitas asset, dan efisiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Apakah kualitas Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Apakah Aspek Efisiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di paparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, kualitas aset, dan efisiensi terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengetahui kualitas aset berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui aspek efisiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan untuk menjadi masukan dan bisa dijadikan sumber informasi untuk meningkatkan kinerja keuangan khususnya pada bank yang diteliti

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan, serta menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh likuiditas, kualitas aset, dan efisiensi terhadap Profitabilitas

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan literatur akuntansi keuangan di Indonesia terutama dalam bahasa mengenai pengaruh likuiditas, kualitas aset, aspek efisiensi terhadap Profitabilitas dan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan dalam penelitian. Supaya penelitian ini konsisten dengan topik yang akan dibahas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan hanya meneliti pada data laporan keuangan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh tiga variabel bebas, yaitu Likuiditas (X_1) menggunakan rasio LDR, Kualitas Aset (X_2) menggunakan rasio NPL, Efisiensi (X_3) menggunakan rasio BOPO terhadap Profitabilitas (Y) yang merupakan variabel terikat.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah dapat disebut juga dengan kemampuan laba. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau beberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen (syahyunan,2015:58). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (indrawati, 2006). Hal yang relevan juga diungkapkan oleh Sujoko (2007:41-48) yang menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba selama setahun. Kemampuan tersebut tidak terlepas dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Dan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:89).

Menurut sartono (2010), yang menyatakan bahwa Prifitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubunganya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiiri.

Menurut afriyanti (2011), Prifitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Prifitabilitas menggambarkan keberhasilan oprasional perusahaan yang

menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan pengertian rasio profitabilitas menurut para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan yang menunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil oprasi/keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan oprasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tentang kemampuan bank menghasilkan laba (Muhammad,2014), pada penelitian ini, ROA digunakan sebagai ukuran profitabilitas bank. *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengola dana yang yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan kuntungan (Muhammad,2014). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank semakin baik pula posisi bank terebut dari segi penggunaan asset.(Dendawijaya, 2009).

ROA yang positif menunjukan bahwa dari total aktiva yang di pergunakan untuk oprasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perudsahaan. Sebaliknya jika

ROA negative menunjukkan total aktiva yang di pergunakan tidak memberikan keuntungan / rugi” (muslim, 2011, <http://ekonomi.kabo.biz/2011//11/return-on-asset-roa.html>). *return on asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan bderdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola jumlah aset yang dimilikinya. ROA perbankan di peroleh dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak terhadap total aktiva. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang di investasikan dalam keseluruhan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Rivai, 2013: 480).

Laba sebelum pajak dapat dilihat di laporan laba/rugi bank, pengertian laba sebelum pajak adalah laba bank yang diperoleh dalam periode berjalan sebelum dikurangi dengan pajak. Sedangkan total aktiva merupakan komponen yang terdiri dari kas, giro pada BI, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, aktiva tetap, dan pendapatan lain-lain. Total aktiva dapat dilihat dalam laporan neraca ,(Muhammad 2005 dalam purba, 2011:25).

2.1.2. likuiditas

Menurut Syofyan (2010):301), pada perusahaan perbankan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jika pendeknya pada saat di tagih. Jadi, likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau menyediakan alat pembayaran atas kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang sering di gunakan

dalam perhitungan perbankan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR sangat penting di karenakan bank menjalankan fungsi inermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit.

Menurut Rivai (2013:149) Rasio LDR merupakan rasio yang menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang di lakukan deposan dengan mengendalikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Atau dengan kata lain, seberapa jau pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang telah di salurkan oleh bank berupa kredit. Semangkit tinggi rasio tersebut, maka semangkit rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Adapun LDR adalah total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga

Menurut peraturan bank Indonesia No.15/PBI/2013, *Loan to deposit Ratio* merupakan rasio kredit yang diberikan kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank. Semangkit tinggi tingkat *loan to deposit ratio* pada suatu bank menandakan bahwa jumlah kredit yang di salurkan lebih maksimal. Jika bank mampu menyalurkan kredit secara maksimal namun tetap menjaga agar tingkat *loan to deposit ratio* tetap berada pada batas aman yaitu 78-100 persen maka profitabilitas yang dicapai akan lebih maksimal (prastyo,2015).

2.1.3. Kualitas Aset

Menurut Derajad Kuncoro Suhardjono (2011 ; 519), kualitas aktiva menunjukkan kualitas asset sehubungan dengan resiko kredit yang dihadapi bank sebagai akibat dari pemberian kredit dan investasi dana bank pada proftolio yang berbeda. Rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva yaitu aktiva produktif. Penilaian aset biasanya didasarkan pada penilaian terhadap kualitas aktiva yang dimiliki bank, namun penilaian aset bisa juga didasarkan pada penilaian yang ditinjau dari sudut risiko yang dihadapi bank. Kualitas aset pun berhubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit.

Kualitas aset adalah perbandingan antara *classified assets* (kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet) dengan total kredit yang diberikan. Kriteria kredit kurang lancar yaitu kredit yang selama 3 atau 6 bulan mutasinya kurang lancar, pembayaran bunga atau utang.

Menurut Veithzal Rivai (2013:473), kualitas aktiva adalah “ asset yang digunakan untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki oleh bank dan nilai riil dari asset tersebut”. Rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva yaitu:

Non Performing Loan (NPL), menurut SEBI No. 13/30/DPNP 16 tanggal 16 Desember 2011, Rasio NPL adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Untuk menilai bank, besarnya rasio *Non Performing Loan* (NPL) maksimum yang ditetapkan oleh bank Indonesia adalah sebesar 5%.

Pengertian *Non Performing Loan*/kredit bermasala pada umumnya yang merupakan kredit yang pembayarannya angsuran pokok dan/atau bunganya telah lewat 90 (Sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo. Atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan . kredit *Non Performing* terdiri atas kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan, dan macet (PSAK No.31, 2009).

Pengertian NPL menurut Haryani:2012), adalah kredit yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. Secara luas NPL didefinisikan sebagai suatu kredit dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimum yang dittapkan sampai dengan kredit yang sulit untuk memperoleh pelunasan atau bahkan tidak dapat ditagih. Adapun NPL yaitu kredit bermasalah terhadap total kredit.

2.1.4. Efisiensi

Ketatatnya persaingan memaksa perusahaan harus lebih efisien dalam mengelola perusahaanya, demi meminilisir resiko yang akan muncuk kedepanya. Bank yang dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam mengumpulkan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai usaha. Dengan adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya maka akan di peroleh tingkat keuntungan yang optimal, penambah jumlah dana yang

disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat (Kuncoro, 2002:569).

Efisiensi adalah kemampuan suatu bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk mencapai suatu tujuan (Martono, 2013:87). Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu bank (Veithzal, 2013:482) adalah Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO).

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Rivai, 2013:482). Adapun BOPO yaitu Biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Yang termasuk dengan beban operasional adalah semua jenis biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha bank. Beban operasional terdapat dalam laporan laba rugi yang diperoleh dengan menjumlahkan biaya bagi hasil, biaya tenaga kerja, biaya umum administrasi, biaya penyusutan dan penyisihan aktiva produktif, biaya sewa gedung, investasi, dan sebagainya (Purba, 2011:38). Sedangkan yang termasuk pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan bagi hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional didapat dalam laporan laba rugi yang diperoleh dengan menjumlahkan pendapatan jual-beli, pendapatan sewa, pendapatan bagi hasil, pendapatan administrasi, dan pendapatan operasional lainnya yang terdiri dari provinsi dan komisi serta deviden yang diterima dari saham yang dimiliki (Purba, 2011:39).

2.1.5. Penelitian sebelumnya

Penelitian mengenai likuiditas, kualitas asset, dan aspek efesiensi telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya adalah:

Pranata (2015) melakukan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana metode pengolahan dan analisis data penelitian menggunakan metode regresi data panel. Software yang digunakan untuk mengola adalah eviws. Sampel dari penelitian ini meliputi lima bank BPD yang berada di pulau Jawa. Dimana variable dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA, dan variable independenya adalah Permodalan, Liquiditas, Efesiensi dan Kualita Aktiva. Hasil penelitiannya adalah CAR dan ROA mempunyai pengaruh yang positif, BOPO dan ROA mempunyai mempunyai pengaruh yang negatif, selanjutnya antara variable NPL dan ROA mempunyai mempunyai pengaruh yang negatif.

Prastiyo (2015) Penelitiannya di lakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009-2013. Prastyo menggunakan laporan keungan pada PT Bak pembangunan Daerah Bali, dengan pengamatan yang dilakukan setiap bulan selama periode 2009-2013 sehingga mendapatkan 60 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analiis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisi prastyo menemukan bahwa resiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan efesiensi oprasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Purba (2011) meneliti berapa besar pengaruh kecukupan modal (CAR), Likuiditas (FDR), dan efisiensi operasional (BOPO), terhadap profitabilitas (ROA). Pengambilan sample dilakukan secara sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, adapun jumlah sampelnya adalah 24 sampel. Data penelitian diambil dari laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan 2010. Hasil penelitian Purba menyatakan bahwa CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA secara bersama-sama sebesar 89,30%. Kemudian secara parsial diketahui pengaruh CAR sebesar 0,94% terhadap ROA, pengaruh FDR sebesar 2,01%, dan pengaruh BOPO sebesar 86,30% terhadap ROA. Artinya, yang paling besar memberikan pengaruh terhadap ROA adalah variable BOPO yaitu sebesar 86,30%

Rommy (2015) Penelitiannya dilakukan pada Bank Devisa yang *go public*, Rommy meneliti berapa besar pengaruh likuiditas (LDR), kualitas Asset (NPL), Sensitivitas pasar (IRR), efisiensi (BOPO), terhadap Return On Asset (ROA). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dimana variable dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA, dan variable independennya adalah Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi. Berdasarkan Hasil penelitiannya adalah LDR dan ROA mempunyai pengaruh yang negatif, NPL dan ROA mempunyai pengaruh yang positif, IRR dan ROA mempunyai pengaruh yang positif selanjutnya antara variable BOPO dan ROA mempunyai pengaruh yang negatif.

Sutrisno (2015) menganalisis pengaruh kebijakan manajemen terhadap kinerja perbankan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Kinerja perbankan diukur dengan return on asset (ROA), sedangkan kebijakan manajemen terdiri dari rasio kecukupan modal (CAR), loan to deposit ratio (LDR), non performing loan (NPL), net interest margin (NIM), dan ukuran perusahaan sebagai control variable. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah di Indonesia sebanyak 26 bank, sedangkan sampel yang diambil adalah 20 bank. Dalam menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian Sutrisno menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR), (LDR), dan NIM signifikan dan positif berpengaruh pada kinerja bank, sementara BPL memiliki efek negatif tetapi tidak ada ukuran yang signifikan dan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja.

Table 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti, (Tahun).	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Pranata (2015)	Analisis pengaruh permodalan, likuiditas, efisiensi, dan kualitas aktiva terhadap profitabilitas Bank (studi kasus pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa tahun 2009-2014)	Variabel Dependen: ROA Variabel Independen: CAR, LDR, BOPO, dan NPL	Metode yang digunakan: regresi data panel software yang digunakan: <i>evIEWS</i>	CAR mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA. LDR, BOPO, NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA.
2.	Prasetyo (2015)	Pengaruh resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali.	Variable Dependen: ROA Variabel independen: NPL, LDR, CAR, BOPO	Metode yang digunakan: analisis regresi linier berganda software yang digunakan: SPSS	NPL dan BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, CAR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Lanjutan Tabel 2.1

3.	Purba (2011)	Pengaruh kecukupan modal, likuiditas dan efesiensi oprasional terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia	Variable Dependen : ROA Variabel Independen: CAR, FDR, BOPO	Metode ysng digunakan : analisis statistic dan analisis deskriptif komparatif Softwer yang digunakan: SPSS for windows 16.0	CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan variabel yang paling besar memberikan pengaruh terhadap ROA adalah Variabel BOPO.
4.	Ronny (2015)	Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efesiensi terhadap profitabilitas (ROA) Pada Bank devisa yang <i>go public</i>	Variable Dependen : ROA Variabel Independen: LDR, NPL, IRR dan BOPO	Metode ysng digunakan: Regresi linier berganda.	NPL, IRR mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA. LDR, BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA
5.	Sutrisno (2013)	Kebijakan manajemen dan kinerja Bank Pembangunan	.Variable Dependen : ROA Variabel Independen	Metode yang digunakan: analisis regresi	CAR dan NIM secara persial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR secara persial berpengaruh positif

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1. Hubungan likuiditas dengan Profitabilitas

Sumber pendapatan utama bank berasal dari penyaluran kredit. Kredit adalah dana pihak ketiga yaitu simpanan yang berasal dari masyarakat yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito. Smangkin meningkat LDR menunjukkan semangkin meningkat bank tersebut dalam kondisi sehat dan semangkit meningkat pula profit yang diterima bank. Namun, bank tersebut memiliki tingkat likuiditas yang rendah. Dengan kata lain LDR digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

Secara teori likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Namun hasil penelitian Prasetyo (2015) dan Sutrisno (2015) menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sebaliknya dalam penelitiannya Pranata (2015) mendapatkan hasil LDR mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA.

2.2.2. Hubungan kualitas Aset dengan Profitabilitas

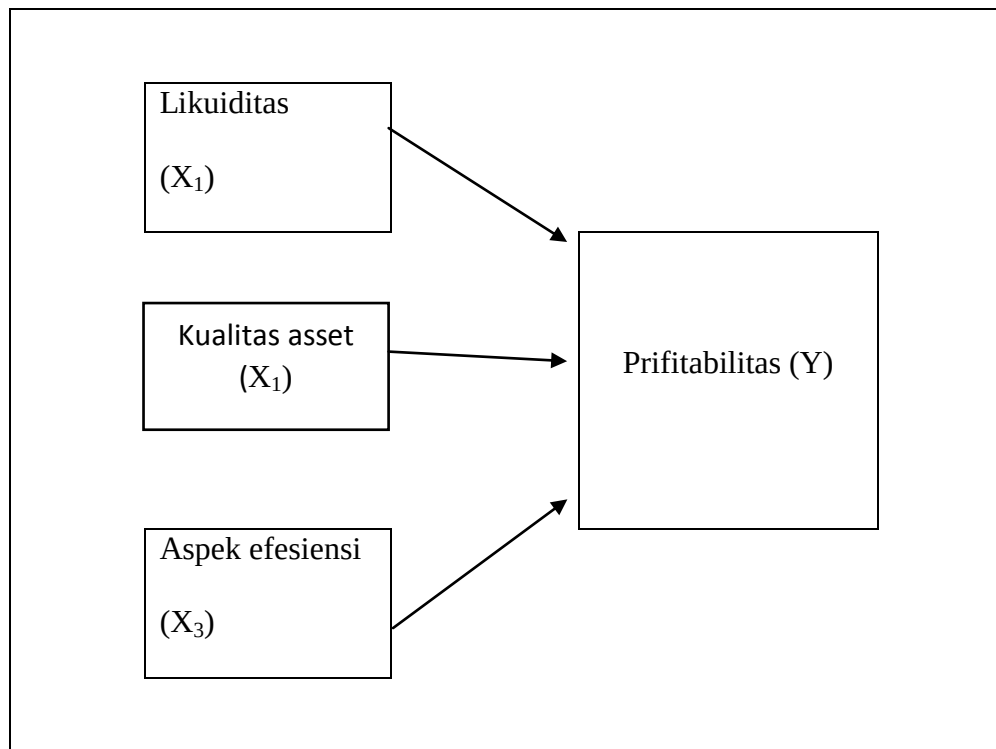
Menurut teori, pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif. Berdasarkan hasil penelitian Rommy (2015), menunjukkan bahwa NPL mempunyai koefisien positif sebesar 0,029. Dengan demikian, hasil penelitian Rommy (2015) ini tidak sesuai dengan teori. Sedangkan Pranata (2015) menunjukkan bahwa NPL mempunyai koefisien negatif. Secara teoritis apabila NPL meningkat berarti telah terjadi peningkatan total kredit yang bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total kredit yang disalurkan bank. Akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan yang lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank akan menurun dan seharusnya ROA bank menurun.

2.2.3. Hubungan Efisiensi dengan Profitabilitas

Secara teori, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Yaitu, apabila tingkat BOPO yang dihasilkan semakin rendah maka tingkat ROA yang dihasilkan akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya bila tingkat BOPO yang dihasilkan semakin tinggi, maka tingkat ROA yang dihasilkan semakin menurun.

Pranata (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA, selanjutnya antara variabel BOPO dan ROA mempunyai pengaruh yang negatif. Prasetyo (2015) dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil yang sama.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

- H_{a1} : likuiditas, kualitas aktiva, Aspek efesiensi perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas
- H_{a2} : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas
- H_{a3} : Kualitas aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas
- H_{a4} : Aspek efesiensi berpengaruh terhadap profitabilitas

Bab ini telah menguraikan landasan teoritis, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Semua pemaparan ini akan mendukung untuk pemaparan bab selanjutnya yaitu desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; teknik analisis data; pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan disajikan desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; teknik analisis data; pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000:24). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam

suatu situasi (Sekaran, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, likuiditas, kualitas aset, aspek efisiensi terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan (*annual report*) dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh likuiditas, kualitas aset, aspek efisiensi terhadap profitabilitas tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan komponen secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan (*annual report*).

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2017-2018. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran, 2017:77).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2018 yang berjumlah 72 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan karena informasi yang dibutuhkan dapat dipahami dan diperoleh dari satu kelompok.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang telah memenuhi kriteria yaitu berjumlah 72 perusahaan. Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada Lampiran 1. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sempel

No	Uraian	2017	2018	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.	43	45	88
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak menyerahkan laporan keuangan berturut-turut	7	9	16
Jumlah		36	36	72

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019.

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah sampel yang telah memenuhi kriteria berjumlah 72 perusahaan. Selanjutnya 72 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut terutama dari buku, artikel, jumlah ilmiah dari berbagai institusi, dan situs online yang mendukung. Data yang digunakan adalah data skunder yaitu data yang telah ada dan perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah

tersusun dalam arsip (Sakaran dan Bougie, 2010:180). Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada (Sakarana dan Bougie, 2010:184). Data tersebut merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan yang di keluarkan oleh perusahaan perbankan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.4. Definisi dan Oprasionalisasi Variable

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variable*), dan dua variabel bebas (*independent variable*). Variabel tidak bebas adalah Profitabilitas, dan variabel bebas adalah likuiditas kualitas aset dan aspek efesiensi.

3.4.1. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variable Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:60). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. yang dimaksud dengan Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (indrawati, 2006). Hal yang relevan juga diungkapkan oleh Sujoko (2007:41-48) yang menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba selama setahun. Kemampuan tersebut tidak terlepas dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Dan

profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:89).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *rasio return on asset* ROA untuk menganalisis laporan keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2017-2018. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi (muslim, 2011)

ROA dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengolah jumlah aset yang dimilikinya. ROA perbankan diperoleh dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak terhadap total aktiva. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (rivai, 2013:480). Rumus ROA yaitu :

$$Return\ on\ assets = \frac{laba\ sebelum\ pajak}{Total\ aktiva}$$

3.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, kualitas asset, aspek efesiensi.

3.4.2.1. Likuiditas

Salah satu rasio yang mengukur likuiditas perusahaan adalah Loan Deposit Ratio (LDR), Menurut Rivai (2013:149) rasio LDR merupakan rasio yang menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Atau dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang telah di salurkan oleh bank berupa kredit. Semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

3.4.2.2. Kualitas aset

Menurut Veithzal Rivai (2013:473), kualitas aktiva adalah “ aset yang digunakan untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki oleh bank dan nilai riil dari aset tersebut. Rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva yaitu:

Non Performing Loan (NPL), menurut SEBI No. 13/30/DPNP 16 tanggal 16 Desember 2011, Rasio NPL adalah kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit}}$$

3.4.2.3. Aspek Efisiensi

BOPO yng digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya oprasional dengan pendapat oprasional, dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan oprasinya (Rivai, 2013;482). BOPO dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}}$$

Tabel 3.2
Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	skala
1	Depeenden			
	<i>Return on assets</i> (ROA)	ROA menunjukan bagaimana efisiensi yang sedang berjalan karena mengindikasikan bagaimana laba dihasilkan oleh asset (Rivai,2013:480)	$\frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
2	Independen			
	Likuiditas (LDR)	Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah depoan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasny (Rivai,2013:149)	$\frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$	Rasio

Tabel 3.2 Lanjutan

	Kualitas Asset (NPL)	kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Rivai,2013)	$\frac{Kredit\ bermasalah}{total\ kredit}$	Rasio
	Efisiensi Operasional (BOPO)	Mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan oprasinya (Rivai,2013:482)	$\frac{Biaya\ operasional}{Pendapatan\ operasional}$	Rasio

3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk menguji dan menganalisis, baik secara bersama-sama maupun prsial pengaruh likuiditas, kualitas asset, dan aspek efesiensi, analisis regresi berganda adalah upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Suliyanto, 2011:53). Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas, kualitas asset, dan aspek efesiensi. Sedangkan variabel terikt dari penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Return On Asset (ROA)*.

α = Konstanta.

β_1 - β_3 = Koefisien regresi.

X_1 = Likuiditas

X_2 = Kualitas Asset

X_3 = Aspek Efisiensi

ϵ = *Epsilon (error term)*.

3.6 Pengujian Asumsi Klasik

1) Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya data yang akan di analisis. Uji statistik yang umum digunakan untuk menguji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*, yaitu dengan melihat *significant (2-tailed)* masing-masing variabel bernilai lebih dari *level of significant* 5% ($> 0,05$) (Santoso, 2009:55).

2) Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Variabel yang memiliki indikasi kuat pelanggaran asumsi klasik akan dikeluarkan dari model penelitian. Untuk mendeteksi apakah antara variabel-variabel independen yang digunakan mempunyai multikolinearitas yang tinggi atau tidak, digunakan

variance inflation factor (VIF) dan *tolerance*. Syarat tidak adanya multikolineritas adalah nilai Tolerance $> 0,10$, dan nilai VIP < 10 (Santoso, 2009:55).

3) Pengujian Autokorelasi

Autokorelasi adalah gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Pengujian ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah uji *Durbin Watson* (uji DW) pada tingkat signifikansi 5%. Uji ini menghasilkan nilai DW hitung dan nilai DW tabel (dl & du). Aturan pengujiannya adalah (Santoso, 2009:58):

- a. $DW < dl$ berarti ada autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan.
- b. $dl < DW < du$ berarti ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.
- c. $du < DW < 4-du$ berarti tidak ada masalah autokorelasi.
- d. $4-du < DW < 4-dl$ berarti ada masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
- e. $4-dl < DW$ berarti ada masalah autokorelasi serius.

4) Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Santoso, 2009:57). Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari setiap kesalahan pengganggu untuk variabel-variabel bebas yang diketahui tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan uji Glejser, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan semua variabel independen dalam model. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlak. Jika probabilitas signifikan > 0.05 , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, jika probabilitas signifikan < 0.05 , maka model regresi mengandung heteroskedastisitas (Santoso, 2009:60).

3.7. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu disusun rancangan pengujian hipotesis. Untuk menguji pengaruh likuiditas (X_1), Kualitas aset (X_2) dan Aspek efisiensi (X_3) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) dilakukan dua cara, yaitu uji secara simultan dan persial. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik uji T untuk melihat pengaruh secara persial maupun secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan dan persial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis secara simultan dan persial:
 - a. Menentukan hipotesis nol (X_0) dan hipotesis alternative (X_a) secara simultan:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; Likuiditas, Kualitas Aset, dan Aspek Efesiensi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

b. Menentukan hipotesis secara persial:

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas

pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$: kualitas Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas

pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$: Aspek Efesiensi berpengaruh terhadap Profitabilitas

pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_4 : \beta_1 = 0$: jika sekurang-sekurangnya ada satu $\beta_1 = (1, 2, 3) = 0$;

likuiditas, Kualitas Aset, Aspek Efesiensi secara simultan tidak berpengaruh Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indobesia. Untuk mengetahui seberapa variabel dependen dapat dijelaskan

oleh variabel Independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien

determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq$

$R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semangkin besar proporsi sumbangan variabel

independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil

proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam

menjelaskan variabel dependen.

2. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakanr hipotesis kriteria penerimaan

dan penolakan, jika:

a. Secara simultan:

Jika $\beta_1 (i=1,2,3) = 0 : H_0$ diterima (H_a ditolak)

Jika paling sedikit ada satu $\beta_1 (i=1,2,3) = 0 : H_0$ ditolak (H_a diterima)

b. Secara persial:

Hipotesis 1 : $\beta_1 \neq 0 : \text{Hipotesis diterima}$

Hipotesis 2 : $\beta_2 \neq 0 : \text{Hipotesisi diterima}$

Hipotesis 3 : $\beta_3 \neq 0 : \text{Hipotesis diterima}$

Hipotesis 4 : Jika sekurang-kurangnya ada satu $\beta_1 = (I - 1,2) \neq 0$
hipotesis tidak diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi likuiditas, kualitas asset, aspek efisiensi dan profitabilitas. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA) (Y)	72	-5,06	85,60	2,3837	10,06362
Likuiditas (LDR) (X1)	72	41,99	145,26	84,6471	16,25760
Kualitas Asset (NPL) (X2)	72	,05	99,74	5,6436	17,00317
Aspek Efisiensi (BOPO) (X3)	72	1,12	151,19	84,9698	22,99595
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 72 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -5,06 yang

dialami oleh perusahaan Bank Harda Internasional Tbk. pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2018, perusahaan perusahaan perbankan pernah memiliki profitabilitas paling rendah -5,06 atau 50,6% dari total profitabilitas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 85,60 yang dialami oleh perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018, perusahaan perusahaan perbankan pernah memiliki profitabilitas paling tinggi 85,60 atau sebesar 85,60% dari total profitabilitas. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 sebesar 2,3837%.

Untuk variabel independen kedua yaitu likuiditas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 41,99 atau sebesar 41,99% yang dialami oleh perusahaan Bank Mitra Niaga Tbk pada tahun 2018, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018, perusahaan perusahaan perbankan pernah memiliki nilai likuiditas paling rendah 41,99 atau sebesar 41,99% dari total nilai likuiditas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) likuiditas adalah sebesar 145,26 atau sebesar 145,26% yang dialami oleh perusahaan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) Likuiditas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 sebesar 84,64%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2018, perusahaan perusahaan perbankan pernah memiliki nilai likuiditas paling tinggi 145,26 atau sebesar 145,26% dari total profitabilitas

Untuk variabel independen kedua yaitu kualitas asset, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,05 atau sebesar 5% yang dialami oleh perusahaan Bank

Nationalnobu Tbk pada tahun 2017, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2018, perusahaan perusahaan perbankan pernah memiliki nilai kualitas asset paling rendah 0,05 atau sebesar 5% dari total nilai kualitas asset Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) kualitas asset adalah sebesar 99,74 atau sebesar 99,74% yang dialami oleh perusahaan Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2018, perusahaan perusahaan perbankan pernah memiliki nilai kualitas asset paling tinggi 99,74 atau sebesar 99,74% dari total kualitas asset. Nilai rata-rata (mean) kualitas asset Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 sebesar 5,64%.

Untuk variabel independen kedua yaitu aspek efesiensi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 1,22 atau sebesar 12,2% yang dialami oleh perusahaan Bank QNB Indonesia Tbk pada tahun 2017, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2018, perusahaan perusahaan perbankan pernah memiliki nilai aspek efesiensi paling rendah 1,12 atau sebesar 12,2% dari total nilai aspek efesiensi. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) aspek efesiensi adalah sebesar 151,19 atau sebesar 151,19% yang dialami oleh perusahaan Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2018, perusahaan perusahaan perbankan pernah memiliki nilai aspek efesiensi paling tinggi 151,19 atau sebesar 151,19% dari total aspek efesiensi. Nilai rata-rata (mean) aspek efesiensi Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 sebesar 84,96%.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel Likuiditas, kualitas asset dan aspek efesiensi secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan $Y = 5,771 + 0,029X_1 - 0,016X_2 - 0,067X_3 + e$				
t-value	0,724	0,388	-0,228	-1,284
Sig. value	0,471	0,699	0,820	0,203
F-value / Sig	0,652 / 0,585			
R / R ² / Adj. R ²	0,167 / 0,028 / -0,015			

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas, kualitas asset dan aspek efesiensi berpengaruh

terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas, kualitas asset dan aspek efesiensi terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,029; -0,016; dan -0,067. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,029 \neq 0$; $-0,016 \neq 0$ dan $-0,067 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya pembelian dari likuiditas, kualitas asset dan aspek efesiensi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 0,029. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,029 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2}

diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah kualitas asset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) kualitas asset sebesar -0,016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,016 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya kualitas asset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.4 Hasil Pengujian Keempat

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah aspek efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) aspek efisiensi sebesar -0,067. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,067 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien

beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya aspek efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.1.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi likuiditas, kualitas asset dan aspek efisiensi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,028. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembelian dari pihak berelasi dan penjualan kepada pihak berelasi terhadap laba usaha yaitu sebesar 2,8% ($0,028 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 97,2% ($100\% - 2,8\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh likuiditas kualitas asset dan aspek efisiensi.

4.2. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh likuiditas, kualitas asset dan aspek efisiensi terhadap profitabilitas secara bersama-sama maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut

4.2.1 Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset Dan Aspek Efisiensi Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. likuiditas, kualitas asset dan aspek efisiensi secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 dipengaruhi oleh likuiditas, kualitas asset dan aspek efisiensi.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2017-2018 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Likuiditas, kualitas asset dan aspek efisiensi berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peranan ketiga faktor tersebut terlihat dari perubahan profitabilitas. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan profitabilitas tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya likuiditas, kualitas asset dan aspek efisiensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh likuiditas, kualitas asset dan aspek efesiensi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Prasetyo (2015) dan Ronny (2015). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama likuiditas, kualitas asset dan aspek efesiensi berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien beta (β_1) likuiditas sebesar sama 0,029. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,029 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Pranata (2015) dan Prasetyo (2015). Mereka juga mengatakan secara individu kualitas asset berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai likuiditas terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber pendapatan utama bank berasal dari penyaluran kredit. Kredit adalah dana pihak ketiga yaitu simpanan yang berasal dari masyarakat yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito. Semakin meningkat LDR menunjukkan semakin meningkat bank tersebut dalam kondisi sehat dan semakin meningkat pula profit yang diterima bank.

Namun, bank tersebut memiliki tingkat likuiditas yang rendah. Dengan kata lain LDR digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.

4.2.3 Pengaruh Kualitas Asset Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, kualitas asset berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas, nilai koefisien beta (β) kualitas asset sebesar -0,016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,016 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya kualitas asset berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ronny (2015) dan Pranata (2015). Mereka juga mengatakan secara individu kualitas asset berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara teoritis apabila NPL meningkat berarti telah terjadi peningkatan total kredit yang bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total kredit yang disalurkan bank. Akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan yang lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank akan menurun dan seharusnya ROA bank menurun.

4.2.4 Pengaruh Aspek Efisiensi Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, aspek efisiensi berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas, nilai koefisien beta (β) aspek efisiensi sebesar -0,067. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $3,134 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya aspek efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Pranata (2015) dan Prasetyo (2015). Secara teori, BOPO berpengaruh Negatif terhadap ROA. Yaitu, apabila tingkat BOPO yang dihasilkan semakin rendah maka tingkat ROA yang dihasilkan akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya bila tingkat BOPO yang dihasilkan semakin tinggi, maka tingkat ROA yang dihasilkan semakin menurun..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas, kualitas asset dan aspek efesiensi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018, dengan pengaruhnya sebesar 0,029.
3. Kualitas asset secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018, dengan pengaruhnya sebesar -1,016.
4. Aspek efesiensi secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018, dengan pengaruhnya sebesar -0,067.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus dapat menekan biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan, karena LDR, BOPO dan NPL mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan profitabilitas dan kemajuan perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya, diusahakan sampel dan periode penelitian bisa ditambah lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabelvariabel lainnya.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Alit Wahyu Dwi Pranata (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556.
- Afriyanti, Meilinda, 2011, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA (Profitabilitas) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009*, Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Universitas Udayana*, 885–902.
- Akbar, Dinnul Alfian. 2013. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol. 3 No. 1.
- Alfajar, Muhammad Rasyad. 2014. *Analisis kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dengan metode RGEC*. Jurnal mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
- Alper, Deger.& Anbar, Adem, 2011. “Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey”, *Business and Economics Research Journal*, Volume 2 Nomor 2.
- Amin Muslim ,Isa Zaidi, 2011,” An Examination of the relationship between Service Quality Perception and Customer satisfaction, A SEM approach towards ,Malaysian Islamic banking” , *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol. 1 No. 3, 2008 p.191-209.
- Asra, Abuzar dan Prasetyo, Achmad, 2015. *Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei*. Jakarta: Rajawali Pers. Agus D., Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan, Edisi kedua*. Yogyakarta: EKONISA.
- Audhya, Rahayu Kartika Dewi Putu. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, LDR, dan

- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta: Gramedia.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id. 5 Januari.
- Bank Indonesia. 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013*.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Salemba Empat : Jakarta.
- CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem. E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 3(1), h: 169-182.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan S. (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, Agus D., dan Hartono. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi kedua. Yogyakarta: EKONISIA.
- Javaid, S., Anwar, J., Zaman, K., Gafoor, A. (2011). Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, Vol. 2 .No. 1: 59-78.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kerlinger, FN. (2000). *Asas-asas penelitian behavior*. Terjemahan Landung R Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kuncoro, Mudrajat & Suhardjono, 2011, *Manajemen Perbankan*, BPFE, Yogyakarta.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

- Miadalyani, Putu Desi M., dan Sayu KT Sutrisna Dewi. 2015. Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar .Halaman 1542-1558.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Santoso, S. (2010). *Statistik multivariat, konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. (2007). “Pengaruh Kepemilikan Saham , Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Volume 9 . No.1. Hal 41-48. Surabaya.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.
- Suliyanto. 2011. “*Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*”. Edisi1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/30 DPNP tanggal 16 Desember 2011.
- Susan, Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka.
- Veithzal Rivai, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nama perbankan yang terdaftar selama periode 2017-2018

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
14	BGTG	Bank Ganesha Tbk
15	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
16	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
22	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
23	BNL	Bank Permata Tbk.
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
25	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
26	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
28	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
29	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
30	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
31	MEGA	Bank Mega Tbk
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
36	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Lampiran 2 Data Variabel

Tahun	No	Kode	Nama Perusahaan	Return On Asset (ROA)	Likuiditas (LDR)	Kualitas Asset (NPL)	Aspek Efisiensi (BOPO)
2017	1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1,45	88,33	88,33	86,48
	2	AGRS	Bank Agris Tbk	-0,20	84,46	4,96	100,82
	3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	-1,04	72,68	4,08	113,70
	4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	0,79	50,61	2,43	92,24
	5	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	0,69	99,74	99,74	99,74
	6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	0,09	81,34	6,37	99,04
	7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	3,19	81,02	1,32	69,22
	8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,7	85,6	0,7	71,0
	9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,69	88,13	2,10	69,14
	10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,71	103,13	1,66	82,06
	11	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	0,43	94,57	2,07	96,93
	12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	0,73	88,87	5,98	93,87
	13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	3,1	93,3	1,8	72,1
	14	BGTG	Bank Ganesha Tbk	1,59	85,55	0,20	83,81
	15	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	2,01	87,27	0,79	82,25
	16	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	3,12	79,69	4,59	68,63
	17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	1,14	70,28	1,14	1,12
	18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	1,60	97,14	1,38	83,34
	19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,72	87,16	1,06	71,78
	20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1,73	82,10	0,85	82,86
	21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1,70	96,24	2,16	83,48
	22	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1,48	88,12	1,72	85,97
	23	BNL	Bank Permata Tbk.	0,6	87,5	1,7	94,8
	24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	1,26	80,57	2,34	88,94
	25	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	3,39	67,78	3,59	114,05
	26	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	2,1	96,2	0,4	86,5
	27	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	0,64	70,25	2,32	94,53
	28	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	0,57	69,57	2,35	94,13
	29	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	0,31	82,89	4,3	96,55

	30	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	0,54	79,49	2,26	93,45
	31	MEGA	Bank Mega Tbk	2,24	56,47	2,01	81,28
	32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.	0,370	42,241	1,03	96,794
	33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1,96	93,42	0,72	77,07
	34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	0,48	51,57	0,05	93,21
	35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	1,61	92,10	0,77	85,04
	36	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	2,37	111,07	0,90	73,05
2018	1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agriniaga Tbk	1,54	86,73	1,78	83,55
	2	AGRS	Bank Agris Tbk.	0,77	84,68	4,64	4,64
	3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	-2,76	76,74	4,15	127,00
	4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	0,90	51,96	2,50	92,11
	5	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	-5,06	94,19	2,44	151,19
	6	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	0,22	86,18	4,75	98,41
	7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2,96	86,93	1,04	68,09
	8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	85,6	88,8	0,8	70,1
	9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,68	89,57	2,14	68,48
	10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,34	103,25	1,83	85,58
	11	BBYB	Bank Yadha Bhakti Tbk.	-2,83	107,66	9,92	122,97
	12	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	-2,25	77,43	7,13	116,32
	13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	3,1	95,0	1,9	70,9
	14	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	0,16	87,81	0,87	97,57
	15	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,71	91,89	0,90	84,22
	16	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	2,96	66,57	3,75	69,45
	17	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	0,12	72,59	1,47	1,73
	18	BMAS	Bank Maspion Indoneia Tbk.	1,54	100,87	2,10	87,25
	19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,17	95,46	0,67	66,48
	20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1,77	84,26	0,69	81,43
	21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1,85	97,18	1,55	80,97
	22	BNII	Bank Mybank Indonesia Tbk.	1,74	96,46	1,50	83,47
	23	BNLI	Bank Permata Tbk.	0,8	90,1	1,7	93,4
	24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0,25	84,24	2,73	97,62

	25	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	0,24	99,48	3,23	97,62
	26	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	3,1	96,2	0,5	79,2
	27	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	0,33	73,61	1,9	100,24
	28	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	0,81	69,28	1,94	101,01
	29	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	0,27	77,18	3,33	97,12
	30	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	0,86	88,35	1,62	90,60
	31	MEGA	Bank Mega Tbk.	2,47	67,23	67,23	77,78
	32	NAGA	Bank Mitra Niaga Tbk.	0,51	41,99	0,22	94,49
	33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2,10	93,51	0,82	74,43
	34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	0,42	75,35	0,44	94,77
	35	PNBN	Bank Indonesia Tbk.	2,16	104,15	0,91	78,27
	36	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	2,59	145,26	1,08	70,39

Lampiran 3 Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset (ROA) (Y)	72	-5,06	85,60	2,3837	10,06362
Likuiditas (LDR) (X1)	72	41,99	145,26	84,6471	16,25760
Kualitas Asset (NPL) (X2)	72	,05	99,74	5,6436	17,00317
Aspek Efisiensi (BOPO) (X3)	72	1,12	151,19	84,9698	22,99595
Valid N (listwise)	72				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aspek Efisiensi (BOPO) (X3), Likuiditas (LDR) (X1), Kualitas Asset (NPL) (X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA) (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,167 ^a	,028	-,015	10,13854

a. Predictors: (Constant), Aspek Efisiensi (BOPO) (X3), Likuiditas (LDR) (X1), Kualitas Asset (NPL) (X2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,911	3	66,970	,652	,585 ^b
	Residual	6989,720	68	102,790		
	Total	7190,631	71			

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA) (Y)

b. Predictors: (Constant), Aspek Efisiensi (BOPO) (X3), Likuiditas (LDR) (X1), Kualitas Asset (NPL) (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,771	7,969		,724	,471
	Likuiditas (LDR) (X1)	,029	,074	,046	,388	,699
	Kualitas Asset (NPL) (X2)	-,016	,071	-,027	-,228	,820
	Aspek Efisiensi (BOPO) (X3)	-,067	,053	-,154	-1,284	,203

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA) (Y)